

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan interval waktu pemberian pupuk organik cair urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Fakultas Pertanian, Universitas Muria Kudus dengan ketinggian tempat 17 meter diatas permukaan laut. Percobaan dilakukan pada bulan November 2018 sampai bulan Januari 2019. Penelitian ini menggunakan metode faktorial dengan rancangan dasar Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri dari 2 faktor yaitu Konsentrasi (K) dan Interval Waktu Pemberian (I) pupuk organik cair urin kelinci. Faktor pertama yaitu Konsentrasi yang terdiri dari 3 aras: 125 ml/L (K1), 175 ml/L (K2) dan 225 ml/L (K3). Sedangkan faktor yang kedua adalah Interval waktu pemberian yang terdiri dari 3 aras yaitu 1 minggu sekali (K1), 2 minggu sekali (K2) dan 3 minggu sekali (K3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi pupuk organik cair urin kelinci berpengaruh nyata pada parameter bobot segar umbi dan diameter umbi. Sedangkan perlakuan interval waktu pemberian pupuk organik cair urin kelinci berpengaruh nyata pada parameter bobot segar umbi dan bobot kering umbi konsumsi. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan konsentrasi dengan interval waktu pemberian pupuk organik cair urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).

Kata kunci: Konsentrasi, Interval Waktu Pemberian, Pupuk Organik Cair, Urin Kelinci dan tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.).

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the effect of concentration and time interval for application rabbit organic liquid fertilizer on the growth and yield of shallots (*Allium ascalonicum L.*). This research was conducted at the Garden of the Faculty of Agriculture, Muria Kudus University with a height of 17 meters above sea level. The experiment was conducted in November 2018 until January 2019. This study used a factorial method with a basic design of Complete Group Random Design (RAKL) consisting of 2 factors, namely Concentration (K) and Time Intervals Application (I) liquid organic fertilizer of rabbit urine. The first factor is the concentration consisting of 3 levels: 125 ml / L (K1), 175 ml / L (K2) and 225 ml / L (K3). Whereas the second factor is the time interval of administration consisting of 3 levels, namely 1 week (K1), 2 weeks (K2) and once every 3 weeks (K3). The results showed that the treatment of liquid organic fertilizer concentration of rabbit urine had significant effect on the parameters fresh weight of tubers and tuber diameter. While the treatment of the time interval for application urine organic liquid fertilizer significantly affected the parameters of fresh tuber weight and dry weight of consumption bulbs. There is no interaction between the concentration treatment with the time interval for giving the urine organic liquid fertilizer to the growth and yield of shallots (*Allium ascalonicum L.*).

Keywords: Concentration, Interval Time of Application, Liquid Organic Fertilizer, Rabbit Urine and Red Onion (*Allium ascalonicum L.*) plants.